



Analisis Prosedur Pemberian Kredit pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting

Fransiskus Nong Anis¹, Maria Nona Dince², Wihelmina Maryetha Yulia Jaeng³

Universitas Nusa Nipa, Indonesia¹⁻³

Korespondensi penulis : paricukp@gmail.com

Abstract This research aimed to define the process of credit approval at KSP Kopdit Pintu Air of Koting Branch. The research method used was descriptive qualitative, with primary data as the main source. Analysis of the credit approval process was conducted through observations and interviews. The result of results indicated that the credit granting process at KSP Kopdit Pintu Air of Koting Branch consisted of several stages such as credit application, credit analysis, credit disbursement, and credit assistance. Although the credit granting process at KSP Kopdit Pintu Air of Koting Branch had been generally effective, principle of granting credit based on 5C had been well implemented at KSP Kopdit Pintu Air of Koting Branch was not applied to small loans.

Keywords : Credit Granting Procedure, KSP Kopdit Pintu Air Branch Koting

Abstrak Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan sumber data yang berasal dari data primer. Analisis dilakukan pada proses pemberian kredit dengan melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa prosedur pemberian kredit pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting memiliki beberapa tahapan yaitu permohonan kredit, analisis kredit, pencairan kredit dan pedampingan kredit. Prosedur pemberian kredit pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting sudah berjalan dengan baik namun adanya kekurangan dalam proses pemberian kredit sehingga prosedur pemberian kredit menjadi lebih sederhana dibandingkan dengan standar prosedur yang ditetapkan. Prinsip pemberian kredit berdasarkan 5C juga sudah dijalankan dengan baik pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting, hanya saja prinsip 5C tidak dilakukan pada pinjaman kecil.

Kata Kunci : Prosedur Pemberian Kredit, KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting

1. PENDAHULUAN

Koperasi adalah badan usaha yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan atas dasar asas kekeluargaan. Ada beberapa jenis koperasi di Indonesia salah satunya adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) atau koperasi kredit.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Pintu Air didirikan pada tanggal 1 April 1995, berbadan hukum dengan Nomor Badan Hukum 02/BH/DK.2/VIII/ 2004 (Primer Kabupaten) dan Nomor Badan Hukum 02/PAD/BH/XXIX/VIII/ 2012 (Primer Provinsi) yang beralamatkan di Dusun Rotat, Desa Ladogahar, Kecamatan Nita, Kabupaten Sikka. Koperasi Pintu air merupakan Koperasi terbesar di Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan memiliki 53 Kantor cabang dan 26 Kantor Cabang Pembantu yang tersebar di beberapa wilayah kecamatan dan kabupaten. Salah satu Kantor Cabang pada wilayah Kabupaten Sikka yaitu Kantor Cabang Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Pintu Air Cabang Koting yang diprakarsai oleh Mama

Hildegardis Mince dan Mama Maria Nursalia yang menjabat sebagai komite dan wakil komite KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting hingga sekarang. Pada awal terbentuknya bersifat sebagai Kantor Cabang Pembantu (KCP) yang bertugas membantu serta mendukung Kantor Cabang Utama. Hingga pada akhirnya dengan adanya penambahan jumlah anggota yang memenuhi dan beberapa faktor lainnya yang mendukung terbentuknya suatu Kantor Cabang maka tepatnya pada tanggal 23 September 2017 diresmikannya Kantor Pintu Air Cabang Koting yang berlokasi di Dusun Wajongaur, Desa Koting B, Kecamatan Koting.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Pintu Air merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang usaha pemberian pinjaman atau kredit bagi anggotanya. Kegiatan yang dilakukan adalah menghimpun dana dari anggotanya. Pendapatan utama koperasi bersumber dari simpanan anggota yang merupakan simpanan dalam bentuk kas yang selanjutnya dapat mengadakan usaha-usaha lain guna mendapatkan keuntungan. Dana-dana tersebut kemudian menjadi dana bagi koperasi untuk memberikan kredit atau pinjaman kepada anggota. Ada 4 jenis pinjaman pada KSP Kopdit Pintu Air yaitu pinjaman kesejahteraan, produktif, pendidikan dan kesehatan. Jenis pinjam kesejahteraan dan pinjaman produktif merupakan yang paling banyak diajukan oleh anggota peminjam.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara peneliti dengan bagian kredit KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting penulis mendapatkan informasi bahwa permasalahan yang sering terjadi yaitu penunggakan pengembalian pinjaman yang disebabkan oleh beberapa tahapan prosedur pemberian kredit pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting hanya dilakukan untuk pinjaman-pinjaman besar diantaranya *on the spot* dan analisis 5C, juga pada tahap pendampingan kredit bagian AO atau petugas lapangan kurang rutin melakukan pendampingan kepada anggota peminjam yang menunggak dan menyebabkan anggota peminjam tidak seluruhnya dapat mengembalikan pinjaman, baik untuk angsuran pokok maupun bunga pinjaman sesuai dengan ketentuan dan tepat pada waktu yang diperjanjikan. Selalu ada sebagian anggota yang dengan berbagai macam alasan tidak dapat mengembalikan pinjaman sehingga terjadinya penunggakan.

Pada penelitian terdahulu oleh (D. C. Wulandari, 2018) tentang Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pada Koperasi Simpan Pinjam Asa Mandiri Ampel menunjukkan bahwa prosedur pemberian kredit di KSP Asa Mandiri Ampel sudah berjalan cukup baik namun beberapa seperti tahapan wawancara dan survei tidak dilakukan sehingga menimbulkan masalah pembayaran kredit yang tidak sesuai perjanjian yang telah disepakati antara anggota

dan pihak koperasi. Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh (Lase et al., 2023) tentang Analisis Prosedur Pemberian Kredit pada CU Simpan Pinjam KSM Persadanta Kecamatan Sibolangit. Hasil dari penelitian tersebut adalah CU Simpan Pinjam KSM Persendata belum melakukan prosedur pemberian kredit secara maksimal karena meniadakan proses wawancara kepada calon debiturnya sebelum memberikan pinjaman yang mana hal ini belum sesuai dengan asas koperasi yang bersifat kekeluargaan dan membuat laporan lengkap sesuai prinsip CU yang berorientasi pada prinsip perkoperasian.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Prinsip Pemberian Kredit

Menurut Kasmir (2016) prinsip pemberian kredit dengan analisis 5C kredit dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Character/Watak*

Suatu keyakinan bahwa, sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang si nasabah baik yang bersifat latar belakang pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti cara hidup atau gaya hidup yang dianutnya, keadaan keluarganya, hobi, dan lain-lain. Ini semua merupakan ukuran “kemauan” membayar.

2. *Capacity/Kemampuan*

Untuk melihat nasabah dalam kemampuannya dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan, bisnis juga diukur dengan kemampuannya dalam memahami tentang ketentuanketentuan pemerintah.

3. *Capital/Modal*

Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan ukuran lainnya.

4. *Collateral/Jaminan*

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan, akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

5. *Condition Of Economic/Kondisi Ekonomi*

Dalam menilai kredit hendaknya juga di nilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan dimasa yang akan datang sesuai sektor masing - masing, serta prospek usaha dari sektor yang ia jalankan. Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit tersebut bermasalah relatif kecil.

Prosedur Pemberian Kredit

Prosedur pemberian kredit secara umum dapat dibedakan antara pinjaman perseorangan dengan pinjaman oleh suatu badan hukum, kemudian dapat pula ditinjau dari segi tujuannya apakah untuk konsumtif atau produktif. Secara umum akan dijelaskan prosedur pemberian kredit oleh badan hukum sebagai berikut: (Kasmir, Edisi Revisi 2014:100).

1. Pengajuan berkas-berkas

Dalam hal ini pemohon kredit mengajukan permohonan kredit yang dituangkan dalam suatu proposal. Kemudian dilampiri dengan berkas- berkas lainnya yang dibutuhkan.

2. Penyelidikan berkas pinjaman

Tujuannya adalah untuk mengetahui berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai persyaratan dan sudah benar. Jika menurut pihak perbankan belum lengkap atau cukup, maka nasabah diminta untuk segera melengkapinya dan apabila sampai batas tertentu nasabah tidak sanggup melengkapi kekurangan tersebut, maka sebaiknya permohonan kredit dibatalkan saja.

3. Wawancara I

Merupakan penyidikan kepada calon peminjam dengan langsung berhadapan dengan calon peminjam, untuk meyakinkan apakah berkas-berkas tersebut sesuai dan lengkap seperti dengan pihak bank inginkan, wawancara ini juga untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan nasabah sebenarnya.

4. On The Spot

Merupakan kegiatan pemeriksaan kelapangan dengan meninjau berbagai objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan. Kemudian hasil on the spot dicocokkan dengan hasil wawancara I.

5. Wawancara

Merupakan kegiatan perbaikan berkas, jika mungkin ada kekurangan - kekurangan pada saat setelah dilakukan on the spot dilapangan. Catatan yang ada pada permohonan dan pada saat wawancara I dicocokkan dengan pada saat on the spot apakah ada kecocokan dan mengandung suatu kebenaran.

6. Keputusan kredit

Keputusan kredit dalam hal ini adalah menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak, jika diterima, maka dipersiapkan administrasinya, biasanya keputusan kredit yang akan mencakup:

- a. Jumlah uang yang diterima
- b. Jangka waktu kredit.
- c. Biaya-biaya yang harus dibayar
- d. Penandatanganan akad kredit

Merupakan kegiatan lanjutan dari diputuskannya kredit, maka sebelum kredit dicairkan maka terlebih dahulu calon nasabah menandatangani akad kredit, mengikat jaminan dengan hipotek dan suratperjanjian atau persyaratan yang dianggap perlu. Penandatanganan dilaksanakan:

- a. Antara bank dengan debitur secara langsung
- b. Atau dengan melalui notaris

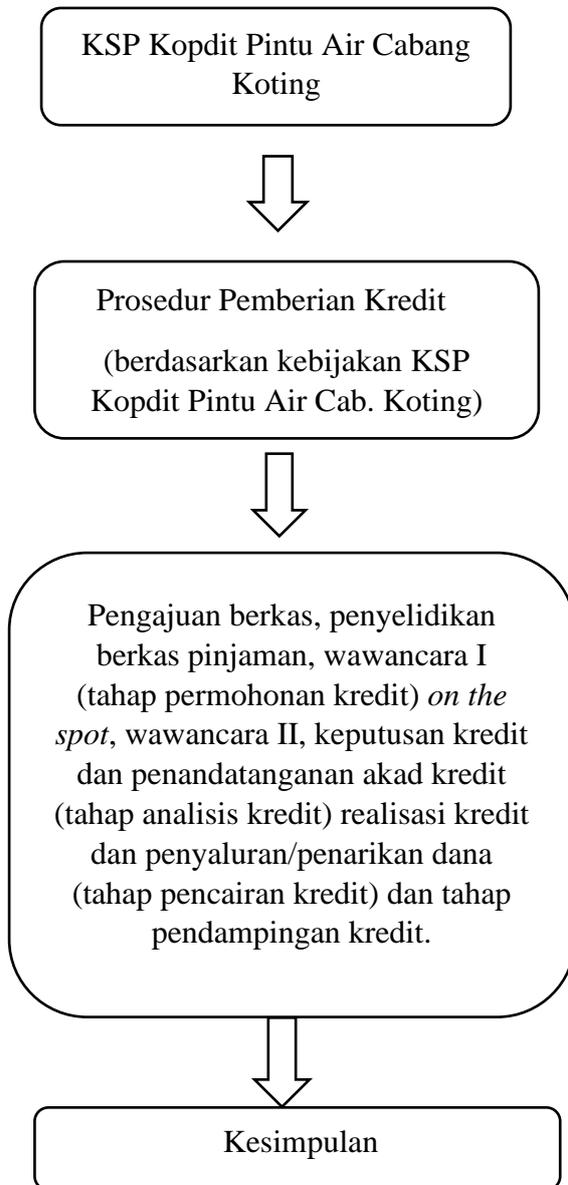
7. Realisasi kredit

Realisasi kredit diberikan setelah penandatanganan surat-surat yang diperlukan dengan membuka rekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan.

8. Penyaluran/penarikan dana

Pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian kredit dan dapat diambil sesuai ketentuan dan tujuan kredit yaitu sekaligus dan secara bertahap.

Kerangka Berpikir



3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini, peneliti memaparkan dan menggambarkan serta menganalisis prosedur pemberian kredit pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting.

Penelitian dilaksanakan di lembaga KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting yang beralamat di Dusun Wajongaur, Desa Koting B, Kecamatan Koting, Kabupaten Sikka. Penelitian dilakukan oleh peneliti dengan turun langsung ke lapangan yang dilaksanakan selama 2 (dua) minggu terhitung dari 27 Mei sampai dengan 14 Juni 2024.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 2014).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur Pemberian Kredit pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting

Dalam memberikan kredit kepada anggota ada prosedur dan tahapannya. Biasanya anggota datang ke koperasi untuk konsultasi pinjaman, kemudian anggota mengajukan permohonan pinjaman. Kemudian pihak koperasi akan melakukan survei oleh AO, dianalisis oleh bagian kredit kemudian diputuskan apakah kredit disetujui atau tidak.

Prosedur pemberian kredit pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting adalah sebagai berikut:

1. Permohonan Kredit

Tahap ini menjadi tahap dasar dalam pemberian kredit. Pada tahap permohonan kredit terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan adalah yang pertama pengajuan berkas-berkas, pada tahap ini anggota calon peminjam bertemu dengan staf kredit untuk mengajukan berkas-berkas permohonan secara tertulis, seperti membawa KTP, kartu keluarga, KTP penjamin dan pas foto ukuran 3x4 satu lembar sebagai persyaratan awal. Bagi anggota yang pertama kali mengajukan pinjaman wajib membawa satu anggota baru. Kedua penyelidikan berkas pinjaman, berkas atau permohonan yang sudah diajukan oleh anggota calon peminjam diselidiki atau diperiksa kembali oleh bagian kredit untuk mengetahui bahwa berkas atau permohonan sudah sesuai dengan persyaratan dari koperasi atau belum. Dokumen

yang telah diserahkan tim analisis kredit melakukan analisa lebih lanjut untuk dapat memberikan keputusan apakah kredit layak atau tidak diberikan kepada anggota calon peminjam. Ketiga wawancara I, pada tahap ini setelah anggota peminjam mengajukan berkas-berkas pinjaman dan sudah dilakukan penyelidikan oleh bagian kredit dan jika sudah memenuhi persyaratan maka bagian kredit atau AO turun langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara dengan anggota calon peminjam. Tujuan dari wawancara ini juga untuk mengetahui keinginan dan keputusan anggota calon peminjam. Pada tahap ini dibuktikan dengan anggota yang memenuhi syarat pinjaman dapat mengajukan pinjaman dengan datang pada koperasi dan bertemu dengan bagian kredit kemudian mengisi formulir pinjaman.

2. Analisis Kredit

Yang menjadi dasar pada tahap ini adalah permohonan kredit. Pada tahap analisis kredit ini juga, ada beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu on the spot, dimana pada tahap ini KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting menerapkannya dengan melakukan pemeriksaan ke lapangan untuk melakukan pemeriksaan kembali untuk melihat bagaimana usaha atau jaminan dari anggota calon peminjam karena on the spot ini hanya dilakukan untuk pinjaman besar atau pinjaman diatas Rp 10.000.000,-. Yang berikut wawancara II, dalam hal ini staf kredit KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting kembali melakukan wawancara untuk melengkapi kekurangan pada saat dilakukan wawancara I dan pada saat survei kembali ke lapangan. Yang berikut keputusan kredit, setelah dilakukan analisis kredit dan apabila sudah disetujui oleh kepala bagian administrasi kredit, manajer cabang, kepala account officer (AO) dan komite cabang yang sudah disertai dengan tanda tangan masing-masing maka staf kredit akan menghubungi anggota calon peminjam untuk datang ke kantor mencairkan pinjaman yang diajukan dan sudah di analisis sebelumnya oleh bagian yang berwenang seperti yang sudah penulis jelaskan diatas. Kemudian penandatanganan akad kredit, dimana pada tahap ini penandatanganan akad kredit benar-benar hanya dilakukan antara koperasi dengan anggota peminjam saja. Tahap ini dibuktikan pada saat permohonan kredit, dimana jika persyaratan pada permohonan kredit sudah dipenuhi maka akan dilakukan analisis kredit.

3. Pencairan Kredit

Pada tahap pencairan kredit ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu yang pertama realisasi kredit. Dimana dalam hal ini biasanya pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting anggota menyimpan simpanan atau tabungan simpanan apa yang anggota inginkan sesuai dengan jenis simpanan yang ada pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting. Yang kedua penyaluran/penarikan dana. Dimana pada tahap ini pencairan atau pengambilan uang dari rekening sebagai realisasi dari pemberian kredit dan dapat diambil sesuai ketentuan dan tujuan kredit yaitu sekaligus dan secara bertahap. Hal ini dibuktikan dengan sudah disetujuinya pinjaman ini atau telah dianalisis oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

4. Pendampingan Kredit

Pada tahap ini staf kredit atau account officer (AO) Dalam hal ini, ditugaskan untuk melakukan pendampingan kredit terhadap anggota agar tidak dapat terjadi kelalaian dalam mengembalikan pinjaman, juga memberikan pendampingan terhadap anggota yang telah menunggak. Hal lainnya adalah bagian kredit melakukan pendampingan kredit pasca pinjaman kepada anggota, apakah dana yang diberikan digunakan sesuai dengan tujuan awal atautkah tidak karena banyak anggota yang menunggak untuk melakukan pinjaman.

Prinsip Pemberian Kredit

Prinsip pemberian kredit dengan analisis *character*, *capacity*, *capital*, *collateral* dan *condition* (5C) pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Character*

Pada Prinsip ini KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting sangat memperhatikan watak serta kemauan para peminjam atau calon peminjam untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan oleh koperasi. Pada prinsip ini KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting lebih memperhatikan latar belakang peminjam dan calon peminjam dan yang beretikad baik dan jujur.

2. *Capacity*

Pada prinsip ini juga KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting melihat bagaimana kemampuan peminjam atau calon peminjam dalam memenuhi kewajiban

finansialnya. Yang dilihat dari prinsip ini yaitu penghasilan peminjam dan pekerjaan atau usaha yang sedang dijalankan.

3. Capital

Pada prinsip ini menunjukkan KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting melihat kekuatan finansial atau penghasilan peminjam atau calon peminjam dengan melihat jumlah modal sendiri yang dimilikinya. Yang dilihat dari prinsip ini yaitu modal awal yang dimiliki dan aset.

4. Collateral

KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting sangat memperhatikan prinsip ini dengan mengukur atau melihat besarnya aktiva atau jaminan yang akan dikaitkan atas kredit. Indikator dari prinsip ini yaitu umur ekonomis atau usia barang yang dijadikan jaminan.

5. Condition

Pada prinsip ini Koperasi KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting memperhatikan kondisi ekonomi peminjam atau calon peminjam pada umumnya yang akan mempengaruhi jalannya suatu usaha untuk memenuhi kewajiban- kewajibannya. Yang dilihat dari prinsip ini yaitu kondisi usaha dan kondisi lingkungan peminjam atau calon peminjam.

Pembahasan

Prosedur pemberian kredit pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting telah berjalan dengan baik dan memenuhi prosedur pemberian kredit secara umum. Pada tahapan permohonan kredit mencakup beberapa tahapan yaitu pengajuan berkas, penyelidikan berkas pinjaman dan wawancara I. Tahapan analisis kredit mencakup tahap on the spot, wawancara II, keputusan kredit, dan penandatanganan akad kredit. Pada tahapan pencairan kredit mencakup tahap realisasi kredit dan penyaluran/penarikan dana. Selain itu pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting mempunyai satu tahapan lagi yaitu tahapan pendampingan kredit yang menjadi pelengkap. Namun beberapa tahapan seperti analisis kredit yaitu on the spot tidak dilakukan pada pinjaman-pinjaman kecil atau dibawah Rp 10.000.000,-.

Analisis kredit berupa 5C juga tidak dilakukan pada pinjaman kecil. Selain itu pada tahap pencairan kredit berupa realisasi kredit, dan penyaluran/penarikan dana yang terlambat

atau tidak tepat waktu mengakibatkan dana tersebut tidak dapat dipergunakan dengan maksimal sesuai dengan yang direncanakan. Pada tahapan pendampingan kredit ini sendiri yaitu karena pada KSP Kopdit Pintu air Cabang Koting ditemukan permasalahan yang sering terjadi yaitu penunggakan pengembalian pinjaman karena anggota peminjam tidak seluruhnya mengembalikan pinjaman oleh karena itu dibutuhkan pendampingan kredit dari petugas koperasi untuk mengunjungi anggota yang mengalami penunggakan pengembalian pinjaman. Namun pendampingan kredit terkadang tidak dijalankan secara rutin sehingga beberapa anggota yang terlewatkan dan tidak mendapatkan pendampingan.

Selain itu ada pula faktor lainnya yaitu faktor yang disebabkan dari pihak peminjam itu sendiri yaitu adanya musibah yang menimpa usaha atau peminjam mendapatkan musibah lainnya sehingga membuat peminjam mengalami kerugian sehingga berpengaruh terhadap pembayaran kredit. Selain itu tidak adanya niat atau kesadaran yang disengaja dari beberapa anggota peminjam dalam melakukan pembayaran sehingga menyebabkan penunggakan pengembalian pinjaman. Adanya penyalahgunaan kredit oleh anggota peminjam yang tidak sesuai dengan tujuan awal pemberian kredit juga menjadi salah satu penyebab terjadinya penunggakan pengembalian pinjaman, baik untuk angsuran pokok maupun bunga pinjaman sesuai dengan ketentuan yang diperjanjikan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka penulis menarik kesimpulan bahwa prosedur pemberian kredit pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting memiliki beberapa tahapan, yaitu :

1. Permohonan kredit

Pada tahap permohonan kredit terdiri dari beberapa prosedur yaitu pengajuan berkas-berkas, penyelidikan berkas pinjaman dan wawancara I. Tahap ini telah berjalan dengan baik.

2. Analisis kredit

Pada tahap analisis kredit terdiri dari beberapa prosedur juga diantaranya, on the spot, wawancara II, keputusan kredit dan penandatanganan akad kredit. Pada tahap ini telah berjalan dengan cukup baik tetapi belum optimal. Petugas Account Officer

(AO) atau staf kredit akan melakukan survei terhadap anggota pemohon yang telah mengajukan permohonan pinjaman. Namun yang menjadi kekurangan yaitu pada tahap ini survei tidak dilakukan pada pinjaman-pinjaman kecil. Metode analisis kredit yang digunakan adalah analisis prinsip 5C tetapi sama halnya dengan tahap survei, Analisis 5C juga tidak dilakukan pada pinjaman kecil.

3. Pencairan Kredit

Pada tahap ini ada dua prosedur yaitu realisasi kredit dan penyaluran/ penarikan dana. Tahap prosedur ini sudah berjalan dengan baik. Pencairan dana dilakukan oleh kasir dengan mengecek surat perjanjian pinjaman dan semua dokumen telah ditandatangani sesuai ketentuan.

4. Pendampingan kredit

Pada tahap ini sebenarnya sudah berjalan cukup baik. Pendampingan kredit dilakukan oleh staff kredit atau Account Officer (AO) terhadap anggota dan juga memberikan pendampingan kredit terhadap anggota. Namun karena banyaknya anggota, pendampingan kadang tidak rutin dilakukan sehingga adanya anggota terlewatkan yang menyebabkan anggota menunggak dan lalai tidak membayar kredit.

Dapat disimpulkan bahwa prosedur pemberian kredit pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting sudah berjalan dengan baik dan sudah mengikuti standar prosedur badan hukum secara umum yang telah ditetapkan. Namun adanya sedikit kekurangan dalam proses pemberian kredit sehingga prosedur pemberian kredit menjadi lebih sederhana dibandingkan dengan standar prosedur yang ditetapkan. Namun kekurangan ada dalam prosedur pemberian kredit tidak sepenuhnya menjadi faktor utama terjadi penunggakan pengembalian pinjaman. Prinsip pemberian kredit berdasarkan 5C juga sudah dijalankan dengan baik pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting, hanya saja prinsip 5C tidak dilakukan pada pinjaman kecil.

Saran

1. Bagi KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting sebaiknya lebih teliti dalam mencari informasi yang berkaitan dengan pemberian pinjaman kepada anggota sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan agar pemberian kredit dapat lebih maksimal.

2. Pihak KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting harus lebih rutin dalam melakukan pendampingan terhadap setiap pelepasan pinjaman kepada anggota secara rutin agar dapat meminimalisir terjadinya penunggakan pengembalian pinjaman.
3. Lebih memilih dan mengolah informasi dalam memberikan pinjaman kredit terutama dalam analisis kredit harus dilakukan kepada semua calon peminjam tanpa pengecualian.
4. Bagi penelitian selanjutnya setelah dilakukan penelitian ini ini, diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar menggali lebih dalam prosedur pemberian kredit pada koperasi dan peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan penelitian ini untuk dikembangkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, R. (2022). Peran koperasi simpan pinjam dalam upaya pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Aceh Barat (Studi kasus pada koperasi simpan pinjam (KSP) Mandiri Jaya Meulaboh). *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 72-90.
- Aditama, F., & Purwaningsih, A. (2014). Pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan nonmanufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Modus*, 26(1), 33-50.
- Ambarini, D. A. W., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Analisis kredit macet dalam menentukan kebijakan restrukturisasi pada Bank BRI Jombang. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 153-162.
- Azwar, E. (2019). Program pengalaman lapangan (magang) terhadap kepercayaan diri mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi. *Jurnal Penjaskesrek*, 6(2), 211-221.
- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 128.
- Arief, Subyantoro, A., & Tacobus, S. (2015). *Manajemen Koperasi*. Gosyen Publishing.
- Bambang Riono, S. (2022). Analisis strategi pemasaran kredit, prosedur pemberian kredit, dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah koperasi simpan pinjam. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Baridwan, Z. (2002). *Sistem akuntansi: Penyusunan prosedur dan metode (Edisi Kelima)*. PFE-UGM.
- Bura, A. Y. Y. D. (2023). Analisis prosedur pemberian kredit pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting. *Student Scientific Creativity Journal*.

- Dai, R. M., Suryanto, & Novianti, S. (2019). Analisis prosedur pemberian kredit koperasi (Studi pada Koperasi Rahastra Credit Union Bandung). *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan*, 65–77.
- Deasy, P. M., Dince, M. N., & Goo, E. E. K. (2023). Pengaruh karakteristik peminjam dan besar pinjaman terhadap kelancaran pengembalian kredit pinjaman pada CU Bahtera Sejahtera Maumere. *Jurnal Accounting Unipa*, 2(2), 149-161.
- Dela Bregita Br. Tarigan. (2016). Pengaruh modal sendiri terhadap perolehan SHU pada Koperasi Aneka Usaha - Kanwil BRI Palembang. Laporan.
- Fahmi, I. (2014). *Analisa kinerja keuangan*. Alfabeta.
- Febrianto. (2011). *Manajemen proyek penjadwalan*. Andi Offset.
- Fufani, I. O. A. (2013). Pengaruh struktur modal terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) se-Kota Semarang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Semarang.
- Halim, I. (2022). Hubungan pemerintah dengan gerakan koperasi.
- Hariyani, I. (2010). *Restrukturisasi dan penghapusan kredit macet*. PT Elex Media Komputindo.
- Hasibuan, M. S. (2008). *Dasar-dasar perbankan*. Bumi Aksara.
- Hermanto. (2006). Faktor-faktor kredit macet pada PD. BPR BKK Ungaran Kabupaten Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2018). *Metodologi penelitian bisnis*. Andi Offset.
- Ismail. (2010). *Manajemen perbankan*. Prendamedia Group.
- Jaeng, W. M. Y. (2022). Analisis arus kas operasi dan pengeluaran modal untuk mengukur likuiditas pada KSP Kopdit Pintu Air Nita. *Student Scientific Creativity Journal*, 1, 49–51.
- Jayanti, A. (2012). Perlakuan akuntansi kredit bermasalah (NonPerforming Loan) kesesuaiannya sebelum dan sesudah pernyataan standar akuntansi keuangan No. 31 efektif dicabut pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Finance Economics*, 3, 305–360.
- Kasmir. (2006). *Manajemen perbankan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Manajemen perbankan (Edisi Revisi)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Dasar-dasar perbankan (Edisi Revisi 2014)*. Rajawali Pers.

- Lase, E. D., Simanungkalit, H., Sinaga, A., & Simatupang, S. L. (2023). Analisis prosedur pemberian kredit pada CU Simpan Pinjam KSM Persadanta Kecamatan Sibolangit. Universitas Darma Agung Medan, 34–44.
- Lelen, J. S. F., Dince, M. N., & Romario, F. D. (2023). Analisis penanganan kredit macet dalam upaya mengurangi tingginya non-performance loan (NPL) pada KSP Kopdit Obor Mas Cabang Agrobisnis. *Jurnal Accounting Unipa*, 2(1), 9–16.
- Lestari, C. R. (2017). Penyelesaian kredit macet bank melalui parate eksekusi. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*.
- Maknun, J. (2019). Evaluasi terhadap sistem pengendalian intern pada proses pemberian kredit mikro Koperasi Simpan Pinjam Artha Makmur. *Journal of Economic, Bussines and Accounting*.
- Mandala, I. (2020). Analisis prosedur pemberian kredit pada koperasi konvensional dan syariah. UIN Raden Intan Lampung.
- Marianus, R. D., Dekrita, Y. A., & Jaeng, W. M. Y. (2023). Analisis penerapan sistem pengendalian internal dalam menunjang efektivitas sistem pemberian kredit pada Puskopdit Swadaya Utama Maumere. *Strategi*, 13(1), 23-32. <https://doi.org/10.52333/strategi.v13i1.70>
- Martins, J., Sulistyowati, Y., & Suhendri, H. (2022). Analisis prosedur pemberian kredit pada koperasi simpan pinjam (Studi kasus Koperasi Simpan Pinjam “CU Abdi Sesama” Jln. Raya Tlogomas No 20 Ruko Kav 6 Malang). Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi.
- Masril, S. (2020). Analisis proses pemberian kredit. *Jurnal Manajemen*.
- Mentiri, A. P. S. (2020). Analisis prosedur pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Talenta Salatiga. Program Studi Akuntansi FEB-UKSW.
- Moleong, L. J. (2007). Metodologi penelitian kualitatif (Edisi Revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2010). Metodologi penelitian kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.
- Muljono, D. (2012). Buku pintar strategi bisnis koperasi simpan pinjam. Andi.
- Mulyadi. (2001). Sistem akuntansi (Edisi Tiga). Salemba Empat.
- Nihayatus Sholichah, & Paidjala, M. (2017). Peran koperasi dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat terpapar pada kawasan rawan bencana di wilayah Kabupaten Tuban. *Asketik*, 1(1), 45–55.
- Rivai, V. (2007). Bank and financial institute management. PT Raja Grafindo Persada.
- Sasmitha, U. R. (2018). Prosedur dan sistem pengendalian intern dalam pemberian kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Cipta Mulia Desa Bondalem. *Jurnal Akuntansi*.
- Siregar, H. S. (2019). Analisis penerapan prosedur pemberian kredit pada PT Bank Perkreditan Rakyat Dana Purnama. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh.

Sitanggang, E., Siagian, M. Y., & Kembaren, B. (2021). Pengaruh kebijakan kredit terhadap kelancaran pengembalian pinjaman pada koperasi kredit koperasi Serba Usaha “Amanah” Medan. *Jurnal Management dan Bisnis*.